



Kerja Sama Ketahanan Pangan Forum Kerja Sama Daerah Mitra Praja Utama (FKD-MPU)

Disampaikan oleh:

Dr. H. Suhajar Diantoro, M.Si

(Direktur Eksekutif Sekretariat Bersama FKD-MPU)

Jakarta, 17 Februari 2025



Pilar Pembangunan Indonesia Tahun 2045

PEMBANGUNAN MANUSIA
DAN PENGUASAAN IPTEK



Percepatan Taraf Pendidikan Rakyat Indonesia secara Merata



Peningkatan Peran Kebudayaan dalam Pembangunan



Peningkatan Sumbangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



Peningkatan Derajat Kesehatan dan Kualitas Hidup Rakyat



Reformasi Ketenagakerjaan

PEMBANGUNAN EKONOMI
YANG BERKELANJUTAN



Peningkatan Investasi dan Daya saing ekonomi



Percepatan Industri dan Pariwisata



Pembangunan Ekonomi Maritim



Ketahanan Pangan dan Peningkatan Kesejahteraan Petani



Peningkatan Ketahanan Energi dan Air



Komitmen terhadap Lingkungan Hidup

PEMERATAAN
PEMBANGUNAN



Percepatan Pengentasan Kemiskinan



Pemerataan Kesempatan Usaha dan Pendapatan



Pemerataan Pembangunan Wilayah



Pembangunan Infrastruktur yang Merata dan Terintegrasi

PEMANTAPAN KETAHANAN
NASIONAL DAN TATA KELOLA
KEPEMERINTAHAN



Demokrasi Substantif



Reformasi Kelembagaan dan Birokrasi



Penguatan Sistem Hukum Nasional dan Antikorupsi



Politik Luar Negeri Bebas Aktif



Penguatan Pertahanan dan Keamanan

VISI & 8 MISI ASTA CITA PRESIDEN PRABOWO SUBIANTO

"Indonesia Emas hanya bisa diwujudkan kalau dari sekarang kita **memperbaiki gizi anak-anak dan remaja**".



Memberi makan siang dan susu gratis di sekolah dan pesantren, serta bantuan gizi untuk anak balita dan ibu hamil



Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis, menurunkan kasus TBC 50% dalam lima tahun dan bangun RS lengkap berkualitas di kabupaten



Melanjutkan dan menambahkan program kartu-kartu kesejahteraan sosial serta kartu usaha untuk menghilangkan kemiskinan absolut



Menaikkan gaji ASN (terutama guru, dosen, dan tenaga kesehatan), TNI/POLRI, dan pejabat negara



Mencetak dan meningkatkan produktivitas lahan pertanian dengan lumbung pangan desa, daerah, dan nasional



Membangun sekolah-sekolah unggul terintegrasi di setiap kabupaten, dan memperbaiki sekolah-sekolah yang perlu renovasi



Melanjutkan pembangunan infrastruktur desa, Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan menyediakan rumah murah bersanitasi baik untuk yang membutuhkan



Mendirikan Badan Penerimaan Negara dan meningkatkan rasio penerimaan negara terhadap produk domestik bruto (PDB) ke 23%

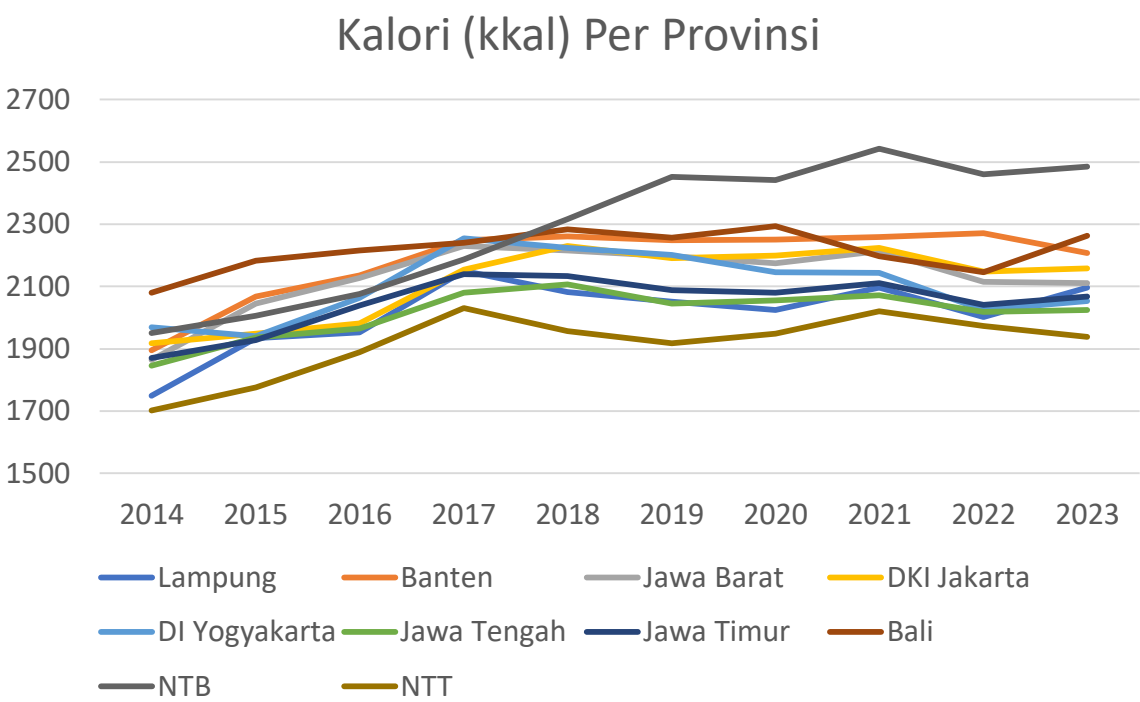


KERANGKA KONSEPTUAL KETAHANAN PANGAN & GIZI





TINGKAT KETERPENUHAN KALORI



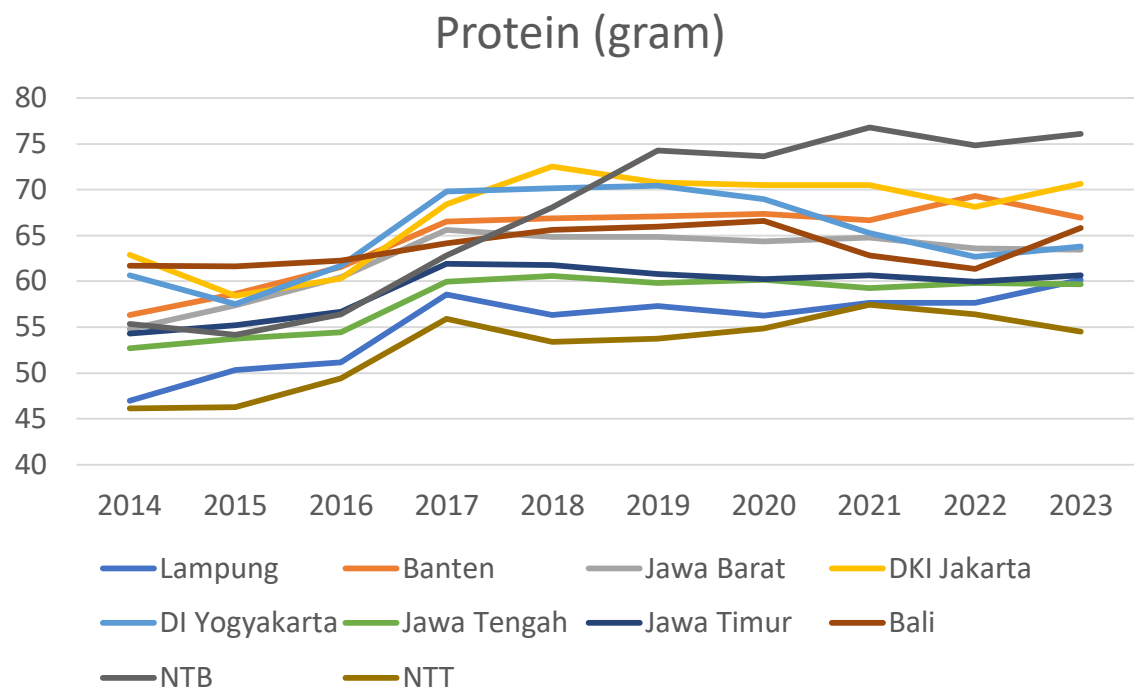
Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Rata-rata Kalori
2087.64 (kkal)

Menurut survei tentang Tingkat keterpenuhan kalori bagi Masyarakat Indonesia, rata-rata asupan kalori per kapita per hari adalah 2087.64 (kkal). Asupan kalori per kapita tertinggi berada di provinsi Jawa Barat dan terendah ada di provinsi NTT dan Jawa Tengah. Keterpenuhan kalori dan protein menjadi salah satu gambaran mengenai ketahanan pangan yang terjadi di setiap daerah. Untuk mengurangi Tingkat ketimpangan diperlukan treatment khusus bagi daerah yang memiliki jumlah asupan kalori per kapita yang tidak ideal.



TINGKAT KETERPENUHAN PROTEIN



Rata-rata Protein
62.33 (gram)

Sementara tingkat keterpenuhan protein bagi masyarakat Indonesia, rata-rata asupan protein per kapita per hari adalah 62.33 (gram). Asupan protein per kapita tertinggi berada di provinsi Jawa Barat sekitar 75 gram per hari dan terendah ada di provinsi NTT sekitar kurang dari 55 gram per hari. Namun semua provinsi anggota FKD MPU memiliki trend yang positif pada tingkat keterpenuhan protein.

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)



PROVINSI ANGGOTA FORUM KERJASAMA DAERAH MITRA PRAJA UTAMA



**Provinsi
Daerah Khusus Jakarta**



Provinsi Jawa Timur



Provinsi Jawa Lampung



Provinsi Jawa Barat



**Provinsi Daerah
Istimewa Yogyakarta**



**Provinsi Nusa
Tenggara Barat**



Provinsi Banten



Provinsi Jawa Tengah



Provinsi Bali



**Provinsi Nusa
Tenggara Timur**



SEJARAH FORUM KERJASAMA DAERAH MITRA PRAJA UTAMA





PRIORITAS PROGRAM SEKBER FKD-MPU

1. Kolaborasi untuk Stabilisasi Harga Pangan
2. Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
3. Optimalisasi Potensi Pariwisata
4. Kerja Sama Transportasi di Kawasan Aglomerasi
5. Kerja Sama Perdagangan



MILESTONE PROGRAM KERJA FORUM KERJA SAMA DAERAH MITRA PRAJA UTAMA (FKD-MPU) TAHUN ANGGARAN 2025 SEMESTER I

JANUARI (MINGGU KE-4) 2025

Dialog dengan stakeholder untuk mendorong pembangunan pariwisata nasional khususnya FKD-MPU dengan melibatkan K/L terkait (Kemenkeu/Dirjen Pajak, Kemenlu, Kementerian Imigrasi, Kementerian Pariwisata, Kementerian Perhubungan, Kadis Pariwisata, ASITA, PHRI).

FEBRUARI (MINGGU KE-3) 2025

Perumusan Point-point dan Penyepakatan Perjanjian Kerja Sama Bidang Ketahanan Pangan dan Perdagangan Bahan Pokok Bergejolak. Pada forum ini mengundang dan memfasilitasi para pelaku usaha bidang pangan dan perdagangan untuk melakukan diskusi potensi kerja sama antar anggota FKD-MPU. (Turut mengundang KADIN 10 provinsi anggota FKD-MPU).

FEBRUARI (MINGGU KE-2) 2025

Perumusan Point-point dan Penyepakatan Perjanjian Kerja Sama Bidang Pariwisata dan Travel Pattern.

MARET (MINGGU KE-1) 2025

Pembahasan dan Penyusunan Proposal Promosi Produk UMKM dan Pariwisata 10 (Sepuluh) Provinsi Anggota FKD-MPU yang Akan Diajukan kepada Kementerian Pariwisata dan Kementerian Ekonomi Kreatif. Pada forum ini mengundang dan memfasilitasi para pelaku usaha bidang pangan dan perdagangan untuk melakukan diskusi potensi kerja sama antar anggota FKD-MPU. (Turut mengundang KADIN 10 provinsi anggota FKD-MPU).



MILESTONE PROGRAM KERJA FORUM KERJA SAMA DAERAH MITRA PRAJA UTAMA (FKD-MPU) TAHUN ANGGARAN 2025 SEMESTER I

MARET (MINGGU KE-3) 2025

Rapat Kerja Gubernur Forum Kerja Sama Daerah Mitra Praja Utama (FKD-MPU) Sesuai Surat **Kesepakatan Bersama Antar Gubernur Provinsi Anggota FKD-MPU Nomor 06/SK/MPU/2023 Diselenggarakan di Provinsi Bali** dengan Pokok Bahasan Menetapkan Kebijakan Program Kerja Sama dan Kebijakan Lain FKD-MPU dalam Bentuk Kesepakatan Bersama Gubernur Provinsi FKD-MPU (Selambat-lambatnya Bulan Maret).

MEI (MINGGU KE-3) 2025

Rapat Gabungan Forum Kerja Sama Daerah Mitra Praja Utama (FKD-MPU) Sesuai Surat **Kesepakatan Bersama Antar Gubernur Provinsi Anggota FKD-MPU Nomor 06/SK/MPU/2023 Diselenggarakan di Provinsi Nusa Tenggara Timur** dengan Pokok Bahasan Menindaklanjuti Kesepakatan Bersama Gubernur Tahun 2025 dalam Bentuk Perjanjian Kerja Sama antar SKPD/OPD Provinsi Anggota FKD-MPU (Selambat-lambatnya Bulan Juni).

APRIL (MINGGU KE-3) 2025

Rakor evaluasi pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama (PKS) oleh *leading sector* terkait.

JUNI (MINGGU KE-2) 2025

Kegiatan Narasi Nusantara Berkolaborasi dengan ASITA di Acara Bali Beyond Travel Fair (BBTF) Berlokasi di ITBC Nusa Dua Bali (pada tanggal 11-13 Juni 2024). Pada forum ini turut mengundang Kedubes/Konjen potensial untuk membahas kelemahan dan dukungan terhadap pariwisata Indonesia.



MILESTONE PROGRAM KERJA FORUM KERJA SAMA DAERAH MITRA PRAJA UTAMA (FKD-MPU) TAHUN ANGGARAN 2025 SEMESTER 2

JULI (MINGGU KE-2) 2025

Bussines Matching Forum dan Pagelaran Seni-Budaya yang akan diselenggarakan di salah satu provinsi anggota FKD-MPU. Turut mengundang pelaku usaha 10 provinsi anggota FKD-MPU.

AGUSTUS (MINGGU KE-3) 2025

Forum Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Pagelaran Seni-Budaya yang akan diselenggarakan di salah satu provinsi anggota FKD-MPU.

NOVEMBER (MINGGU KE-3) 2025

Monitoring dan Evaluasi Program Kerja Sama FKD-MPU.
(Dilaksanakan bulan november)

AGUSTUS (MINGGU KE-1) 2025

Kegiatan Colour of Culture Festival (CoCF) yang akan Diselenggarakan di Salah Satu Provinsi Anggota FKD-MPU.

OKTOBER (MINGGU KE-2) & NOVEMBER (MINGGU KE-1) 2025

Pagelaran Seni dan Budaya yang akan diselenggarakan di salah satu provinsi anggota FKD-MPU.



DAFTAR PERJANJIAN KERJA SAMA (PKS) BIDANG KETAHANAN PANGAN FKD-MPU

Sudah Berakhir		
No.	Nomor & Tanggal PKS	Isi PKS
1	Nomor 86/PKS/MPU/2019 (7 November 2019-6 November 2024)	Kerjasama perdagangan offline dan online Provinsi anggota melalui perdagangan di bidang produk unggulan yang terstandarisasi dan komoditi, melalui promosi bersama dan pembuatan aplikasi yang dibuat oleh Sekber MPU.
2	Nomor 88/PKS/MPU/2019 (7 November 2019-6 November 2024)	Pengelolaan integrasi informasi pangan anggota MPU dengan cakupan informasi harga pangan daerah serta mekanisme monitoring dan evaluasi.



MEKANISME KERJA SAMA G2G

- 1. Penandatanganan PKS** :
 - a. Isi MoU mencakup komitmen masing-masing pihak terhadap alokasi sumber daya, pertukaran teknologi, regulasi perdagangan, dan perlindungan produk pangan.
 - b. Biasanya mengatur hal-hal seperti volume perdagangan produk pangan tertentu, stabilitas harga, atau jaminan pasokan dalam kondisi krisis.

- 2. Penghapusan Hambatan Perdagangan** : Kerja sama untuk menyederhanakan tarif, non-tariff barriers, atau menyelaraskan standar keamanan pangan antar provinsi.

- 3. Transfer Teknologi dan Pengetahuan** : Pemerintah bekerja sama dalam mengembangkan kapasitas teknis dan produksi pangan melalui pelatihan, riset bersama, atau bantuan teknologi.



MEKANISME KERJA SAMA G2B

- 1. Kemitraan Publik-Swasta atau *Public-Private Partnership* (PPP)** :
 - a. Pemerintah memberikan insentif kepada sektor swasta untuk berinvestasi dalam infrastruktur, distribusi, atau inovasi teknologi di bidang pangan.
 - b. Contoh: Pembangunan gudang pangan atau fasilitas cold storage dengan pembiayaan bersama.
- 2. Fasilitasi Perdagangan dan Investasi** : Pemerintah mempermudah bisnis swasta melalui regulasi yang lebih fleksibel, akses pasar, atau promosi produk lokal di pasar internasional.
- 3. Promosi Produk Lokal** : Mendorong perusahaan untuk ekspor produk pangan dengan memberikan subsidi, sertifikasi halal, atau akses jaringan distribusi.



PAKET RENCANA PERJANJIAN KERJA SAMA FKD-MPU TAHUN 2025

Tentang	: Sinkronisasi Kebijakan Ketahanan Pangan Provinsi Anggota FKD-MPU
Status	: Baru
Para Pihak	: 10 Provinsi Anggota FKD-MPU
Keterangan	1. Prognosa Neraca Pangan <i>*Prognosa Neraca Pangan adalah data yang menyajikan informasi perkiraan ketersediaan, kebutuhan dan surplus/deficit komoditas pangan di suatu wilayah pada periode waktu tertentu.</i> 2. Fasilitasi kerja sama Pemenuhan dan Penjualan komoditas Pangan (10 Provinsi) a. Beras b. Bawang Merah c. Cabai Merah d. Telur Ayam Negeri e. Daging sapi f. Daging Ayam 3. Pemasaran produk Pertanian, Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura (Bali - Jawa - Timur - NTB - NTT - Lampung - Jawa Barat)



- Keterangan** : **4. Identifikasi kebutuhan dan pemasaran produk Olahan Peternakan**
(Bali – Jawa Timur – NTB – NTT – Lampung – Jawa Barat)
- 5. Tata niaga ternak ruminansia kecil, ruminansia besar dan unggas**
- a. Pengelolaan lalu lintas bibit unggas (DOC, DOD, DOQ) dan ruminansia kecil kambing (Jawa Timur – NTB – NTT)
 - b. Pengelolaan lalu lintas ternak Sapi dan Kerbau ke wilayah Jabodetabek (NTB – NTT – Jawa Barat – Banten – Jakarta)
 - c. Pengawasan lalu lintas hewan untuk pencegahan penyakit menular hewan
 - d. obat-obatan hewan
- 6. Fasilitasi kerja sama industri pengolahan hasil pertanian, peternakan dan perikanan**
- a. Pemetaan informasi industri penerima hasil pertanian, peternakan, perikanan
 - b. Peningkatan kapasitas SDM untuk memproduksi sesuai kebutuhan industri



- Keterangan** : 7. Kerja Sama BUMD dan/atau Badan Hukum yang menangani Bidang Pangan antar Provinsi Anggota FKD-MPU
8. Pengembangan kapasitas SDM dan studi tiru dalam inovasi pelayanan bidang peternakan (10 Provinsi)
9. Pelatihan dan pendampingan pengolahan hasil pertanian pasca panen (NTT – Jakarta)



TINGKAT INFLASI PASCA LEBARAN TAHUN 2020-2024



“
 ▶ Umumnya, pasca Lebaran terjadi deflasi.
 ▶ Deflasi pada Mei 2024 disumbang oleh **penurunan harga** pada **kelompok makanan, minuman** dan **tembakau** serta **kelompok transportasi**
 ▶ Dalam lima tahun terakhir, deflasi pasca lebaran dengan angka **terdalam** terjadi pada **Juni 2021** (lebaran Mei 2021).
 ”

Juli 2020: -0,10%

Lebaran jatuh pada **24 Mei 2020**, laju inflasi mulai menurun di bulan **Juli 2020**

Komoditas Utama Penyumbang Deflasi	Andil (%)
Bawang Merah	-0,11
Tarif Angkutan Udara	-0,05
Daging Ayam Ras	-0,04
Bawang Putih	-0,03
Beras	-0,01

Juni 2021: -0,16%

Lebaran tahun 2021 jatuh pada **13 Mei 2021**, laju inflasi menurun di bulan **Juni 2021**

Komoditas Utama Penyumbang Deflasi	Andil (%)
Cabai Merah	-0,09
Daging Ayam Ras	-0,06
Cabai Rawit	-0,04
Tarif Angkutan Udara	-0,03
Bawang Merah	-0,02

Mei 2022: 0,40%

Lebaran tahun 2022 jatuh pada **2 Mei 2022**, laju inflasi langsung menurun di bulan **Mei 2022**

Komoditas Utama Penyumbang Deflasi	Andil (%)
Minyak Goreng	-0,01
Daging Ayam Ras	-0,01
Cabai Rawit	-0,01
Tarif Angkutan Antar Kota	-0,01
Cabai Merah	-0,01

Mei 2023: 0,09%

Lebaran tahun 2023 jatuh pada **22 April 2023**, laju inflasi menurun di bulan **Mei 2023**

Komoditas Utama Penyumbang Deflasi	Andil (%)
Tarif Angkutan Udara	-0,06
Cabai Merah	-0,04
Tarif Angkutan Antar Kota	-0,02
Cabai Rawit	-0,02
Bayam	0,00

Mei 2024: -0,03%

Lebaran tahun 2024 jatuh pada **10 April 2024**, laju inflasi kembali menurun di bulan **Mei 2024**

Komoditas Utama Penyumbang Deflasi	Andil (%)
Beras	-0,15
Daging Ayam Ras	-0,03
Tarif Angkutan Antar Kota	-0,03
Ikan Segar	-0,03
Tarif Angkutan Udara, Cabai Rawit, Tomat	-0,02

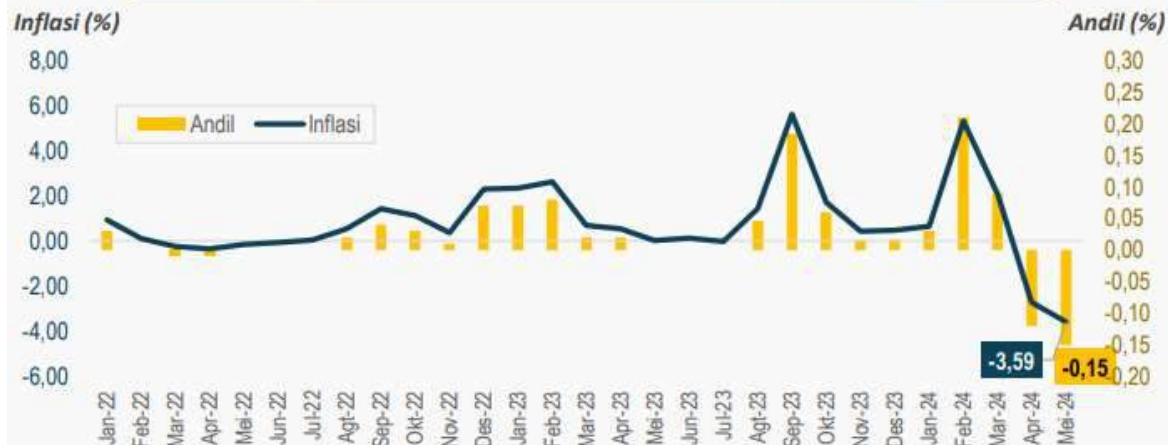
BERAS MENYUMBANG ADIL DEFLASI TERBESAR DI BULAN MEI 2024

Perkembangan Produksi Beras (Juta Ton)



Catatan: Produksi beras Mei 2024 merupakan angka potensi

Perkembangan Inflasi dan Andil Beras, 2022-2024 (m-to-m, %)



Sebaran Inflasi Beras, Mei 2024 (m-to-m, %)



- ✓ Pada Mei 2024, komoditas **beras kembali mengalami deflasi**, yaitu sebesar 3,59% dengan andil deflasi sebesar 0,15%.
- ✓ Meskipun **produksi beras mulai menurun**, deflasi komoditas beras kembali terjadi karena ketersediaan stok yang masih memadai.
- ✓ Secara umum, 29 provinsi mengalami deflasi, 1 provinsi stabil dan 8 provinsi mengalami inflasi.



KOMODITAS PANGAN PENYUMBANG ANDIL INFLASI MEI 2024

“

✓ **Komoditas bawang merah dan komoditas cabai merah** juga menjadi komoditas **penyumbang inflasi** di tengah deflasi yang terjadi dengan **andil** keduanya sebesar **0,05%** dan **inflasi masing-masing** sebesar **8,15%** dan **11,49%**.

✓ **Komoditas bawang merah** mengalami **inflasi dalam tiga bulan terakhir**. Meskipun tingkat inflasi komoditas bawang merah pada Mei 2024 melemah dibandingkan April 2024, tingkat inflasinya masih lebih tinggi dibandingkan Mei 2023.

✓ Pada Mei 2024, komoditas **cabai merah mengalami inflasi**. Kondisi ini berkebalikan dengan tahun 2022 dan 2023 di mana cabai merah mengalami deflasi di bulan Mei.

Inflasi Bawang Merah, 2022-2024 (m-to-m, %)



Andil Bawang Merah 2022-2024 (m-to-m, %)



Inflasi Cabai Merah, 2022-2024 (m-to-m, %)



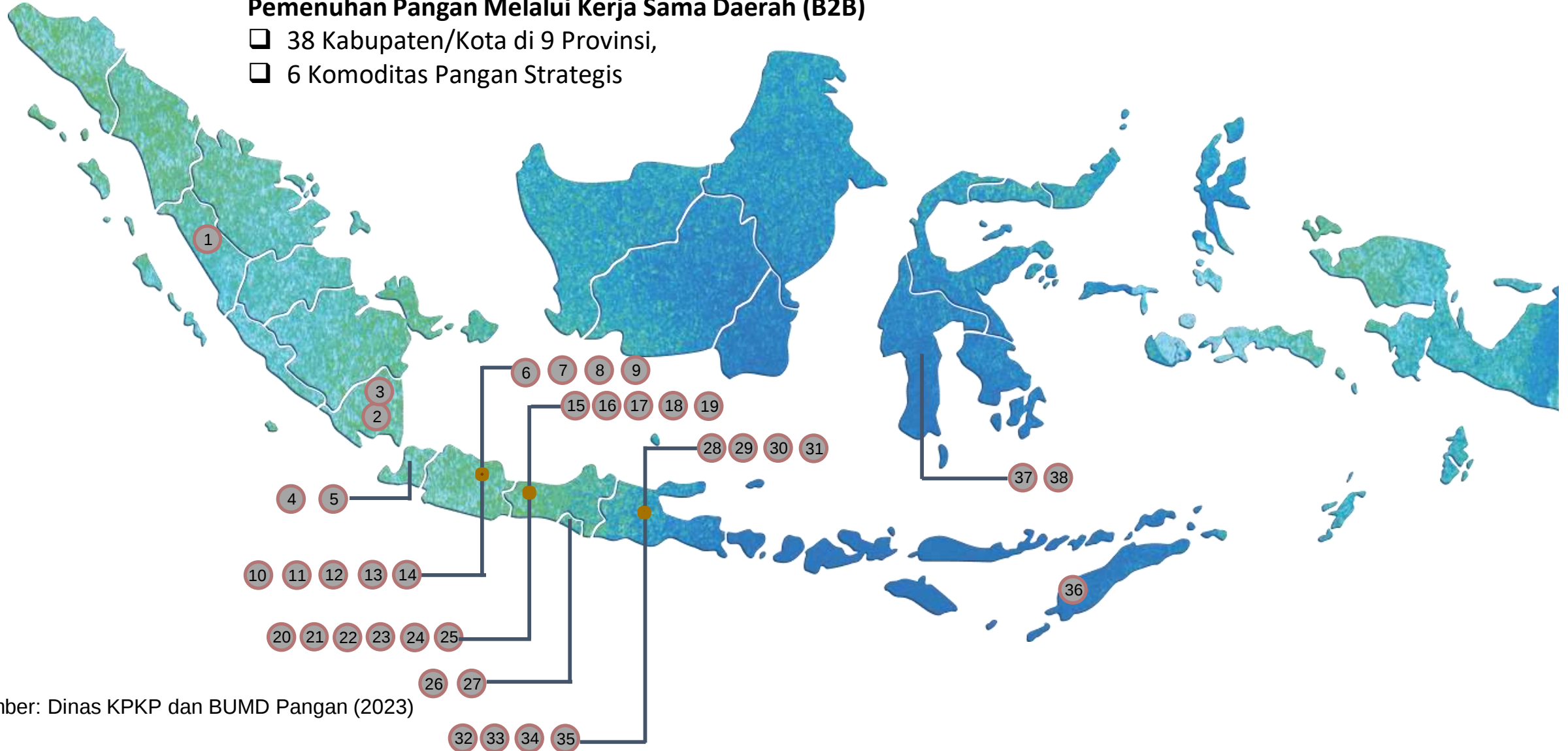
Andil Cabai Merah 2022-2024 (m-to-m, %)



Kerja Sama TPID DKI Jakarta dengan Daerah Pemasok

Pemenuhan Pangan Melalui Kerja Sama Daerah (B2B)

- 38 Kabupaten/Kota di 9 Provinsi,
- 6 Komoditas Pangan Strategis



Sumber: Dinas KPKP dan BUMD Pangan (2023)

Daftar Daerah Kerja Sama Pemenuhan Pangan

No	Kab/Kota	Komoditas	No	Kab/Kota	Komoditas	No	Kab/Kota	Komoditas
1	Kab. Solok	Beras	13	Garut	Beras	26	Sleman	Beras, Daging Ayam
2	Kota Metro	Beras, Daging Sapi	14	Subang	Beras, Daging Ayam	27	Bantul	Daging Ayam
3	Tulang Bawang Barat	Beras	15	Cilacap	Beras	28	Ngawi	Beras
4	Lebak	Beras	16	Demak	Beras	29	Sidoarjo	Beras
5	Serang	Beras, Telur, Daging Sapi	17	Karanganyar	Beras	30	Banyuwangi	Cabai
6	Bandung	Telur, Daging Ayam	18	Klaten	Beras	31	Blitar	Cabai, Telur
7	Bogor	Telur, Daging Ayam	19	Sragen	Beras	32	Situbondo	Cabai
8	Bekasi	Daging Ayam	20	Magelang	Cabai	33	Nganjuk	Bawang Merah
9	Sumedang	Daging Sapi	21	Brebes	Bawang Merah	34	Malang	Daging Ayam, Daging Sapi
10	Karawang	Beras	22	Pati	Daging Ayam	35	Kediri	Daging Ayam
11	Kuningan	Beras, Daging Ayam	23	Purwodadi	Daging Ayam	36	Kupang	Daging Sapi
12	Indramayu	Beras	24	Purwokerto	Daging Ayam	37	Bone	Beras
			25	Blora	Daging Sapi	38	Sidrap	Beras

Sumber: Dinas KPKP (2023)

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pangan



1966

Perumda Pasar Jaya



1972

PT Food Station Tjipinang Jaya



DHARMA JAYA

1966

Perumda Dharma Jaya

Peran Strategis BUMD Pangan

Pasar Jaya

- Melaksanakan Program Pangan Bersubsidi
- Aktif mengikuti monitoring harga dan stok komoditas pangan strategis setiap hari kamis
- Penyiapan stok melalui kerjasama antar Daerah seperti cabe, bawang
- Gerakan Pangan Murah yaitu bazar murah di seluruh kelurahan, di RPTRA, dan kantor-kantor walikota
- Pembangunan gudang penyimpanan (10 cold storage, 5 CAS)
- Pembangunan lokasi-lokasi distribusi pangan (38 Jakmart, 63 Mini DC, 4 Jakgrosir)

Food Station

- Melaksanakan Program Pangan Bersubsidi
- Aktif mengikuti monitoring harga dan stok komoditas pangan strategis setiap hari kamis
- Penyiapan stok melalui kerjasama antar Daerah: contract farming, trading, on farming
- Melaksanakan program KPSH (Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga) di Pasar Induk
- Penjualan di retail modern, online dan di market place
- Pembangunan *Rice Milling Unit* di daerah sentra pemasok
- Penyediaan beras bagi ASN dan pegawai BUMD
- Menyiapkan stok minyak goreng melalui kerja sama produksi dengan mitra

Dharma Jaya

- Melaksanakan Program Pangan Bersubsidi
- Aktif mengikuti monitoring harga dan stok komoditas pangan strategis setiap hari kamis
- Penyiapan stok melalui kerjasama antar Daerah
- Gerakan Pangan Murah yaitu bazar murahdi seluruh kelurahan, di RPTRA, dan kantor-kantor walikota
- Penjualan retail modern, online dan market place
- Pembangunan *cold storage*
- Impor komoditas strategis
- Rumah Potong Hewan
- Distribusi menggunakan food truck
- Diversifikasi Produk Peternakan



TERIMA KASIH

